

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Bustami, Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Bellinda Macpal, Jenny Morasa, Victorina Tirayoh. 2014. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi Pada Jepara Meubel di Kota Bitung”. *EMBA*. Vol. 2 No.3 Hal. 1495-1503.
- Hansen, Don R, Maryanne M Mowen. 2006. *Accounting Managerial 8th*, Edisi Delapan. Buku Satu. (Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary dengan judul *Akuntansi Manajerial*). Salemba Empat. Jakarta.
- Kuncoro, Mujarad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Lili M, Sadeli. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Satu, Cetakan Ketiga. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Munandar. 2000. *Budgeting, Perencanaan, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja*. Edisi I. BPFE. Yogyakarta.
- R. A Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE dan STIE. Yogyakarta.
- Siti Fatimah, Yosi Yulia, Lusiana. 2011. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual pada Sinar Meubel Padang*. Universitas Putra Indonesia “YPTK”. Padang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen Proses Pengendalian Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Suwardjono, 2010, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Keenam, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Lampiran 1. Pertanyaan Penelitian

1. Kapan berdirinya perusahaan ini?

Jawab: Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 April 2004, dengan surat ijin SIUP No: 510/148/PK/IV/2004/01. Pemilik Eko Haryono.

2. Apa tujuan didirikannya perusahaan ini?

Jawab: Pertama untuk memperoleh laba, selain itu untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan juga untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan.

3. Bagaimana proses produksi diperusahaan ini?

Jawab: Proses produksinya dimulai dari pembelahan kayu sampai packing dan loading. (lihat lampiran 2)

4. Bagaimana standar penggunaan bahan baku di perusahaan?

Jawab: Dalam penggunaan bahan baku perusahaan mempunyai standar yang sudah ditentukan sejak awal yaitu 0,58 m³.

5. Jenis kayu apa yang digunakan dan berapa harganya?

Jawab: Kayu mahoni, harga per m³ nya Rp 1.400.000

6. Bagaimana cara pembayaran upah tenaga kerja diperusahaan ini dan berapa jumlah tenaga kerjanya?

Jawab: Upah secara harian, tenaga kerjanya 42. Terdiri dari bagian produksi 13 orang, penghalusan 8 orang, dan finishing 21 orang.

7. Biaya overhead pabrik disini terdiri dari apa saja?

Jawab: Biaya bahan penolong, biaya listrik dan air, biaya pemeliharaan, dan biaya penyusutan.

8. Dalam sebulan biaya listrik disini berapa?

Jawab: per bulan sekitar Rp 750.000

9. Dalam penentuan harga jual, bagaimana cara penentuannya?

Jawab: Pertama perusahaan memtukan labanya dulu yang diperoleh dari persentase yang diinginkan perusahaan di kali harga pokok per unit, setelah itu ditambah dengan harga pokok produksi per unit.

Lampiran 2. Proses Produksi

Alur Proses produksinya CV. DUTA REKA KREASI sebagai berikut:

1. Pembelahan kayu

Yaitu pembelahan kayu gelondongan atau log menjadi papan, dengan mesin sawmill (penggergajian).

2. Kilndry

Tahap berikutnya dilakukan kilndry yaitu proses pengeringan papan agar dalam kondisi benar-benar kering, yaitu dengan menjemur ditempat panas.

3. Pembahanan

Dalam tahap ini kayu masih berupa papan, dipola atau digambar sesuai dengan bentuk masing-masing komponen dan sesuai dengan keperluan produksi.

4. Penghalusan kayu atau bahan

Yaitu kegiatan yang memperhalus permukaan kayu yang dilakukan dengan amplas kasar.

5. Assembling

Yaitu proses merakit komponen meubel dengan menghubungkan satu sama lain hingga menjadi produk meubel.

6. Sanding dan Finishing

Yaitu kegiatan pengamplasan atau penghalusan agar memperoleh bidang permukaan yang lebih halus, kemudian kegiatan pemberian warna (top coat) untuk menghasilkan produk yang siap dipasarkan.

7. Pemasangan aksesoris

Yaitu pemasangan aksesoris tertentu untuk meubel seperti handle, engsel dll.

8. Quality control

Yaitu kegiatan untuk memastikan bahwa semua barang benar-benar dalam kondisi sesuai dengan yang diinginkan.

9. Packing dan loading

Kegiatan terakhir yaitu packing, yang merupakan kegiatan pembungkusan barang yang siap untuk dipasarkan.

Lampiran 1. Hasil Wawancara

1. Kapan berdirinya perusahaan ini?

Jawab: Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 April 2004, dengan surat izin SIUP No: 510/148/PK/IV/2004/01. Pemilik Eko Haryono.

2. Apa tujuan didirikannya perusahaan ini?

Jawab: Pertama untuk memperoleh laba, selain itu untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan juga untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan.

3. Bagaimana proses produksi diperusahaan ini?

Jawab: Proses produksinya dimulai dari pembelahan kayu sampai packing dan loading. (lihat lampiran 2)

4. Bagaimana standar penggunaan bahan baku di perusahaan?

Jawab: Dalam penggunaan bahan baku perusahaan mempunyai standar yang sudah ditentukan sejak awal yaitu 0,58 m³.

5. Jenis kayu apa yang digunakan dan berapa harganya?

Jawab: kayu mahoni, harga per m³ nya Rp 1.400.000.

6. Bagaimana cara pembayaran upah tenaga kerja diperusahaan ini dan berapa jumlah tenaga kerjanya?

Jawab: Upah secara harian, tenaga kerjanya 42. Terdiri dari bagian produksi 16 orang, penghalusan 6 orang, dan finishing 20 orang.

7. Biaya overhead pabrik disini terdiri dari apa saja?

Jawab: Biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya pemeliharaan, dan biaya penyusutan.

8. Dalam sebulan biaya listrik disini berapa?

Jawab: per bulan sekitar Rp 750.000

9. Dalam penentuan harga jual, bagaimana cara penentuannya?

Jawab: Pertama perusahaan memtukan labanya dulu yang diperoleh dari persentase yang diinginkan perusahaan di kali harga pokok per unit, setelah itu ditambah dengan harga pokok produksi per unit.

Lampiran 2. Proses Produksi

Alur Proses produksinya CV. DUTA REKA KREASI sebagai berikut:

1. Pembelahan kayu

Yaitu pembelahan kayu gelondongan atau log menjadi papan, dengan mesin sawmill (penggergajian).

2. Kilndry

Tahap berikutnya dilakukan kilndry yaitu proses pengeringan papan agar dalam kondisi benar-benar kering, yaitu dengan menjemur ditempat panas.

3. Pembahanan

Dalam yahap ini kayu masih berupa papan, dipola atau digambar sesuai dengan bentuk masing-masing komponen dan sesuai dengan keperluan produksi.

4. Penghalusan kayu atau bahan

Yaitu kegiatan yang memperhalus permukaan kayu yang dilakukan dengan amplas kasar.

5. Assembling

Yaitu proses merakit komponen meubel dengan menghubungkan satu sama lain hingga menjadi produk meubel.

6. Sanding dan Finishing

Yaitu kegiatan pengamplasan atau penghalusan agar memperoleh bidang permukaan yang lebih halus, kemudian kegiatan pemberian warna (top coat) untuk menghasilkan produk yang siap dipasarkan.

7. Pemasangan aksesoris

Yaitu pemasangan aksesoris tertentu untuk meubel seperti handle, engsel dll.

8. Quality control

Yaitu kegiatan untuk memastikan bahwa semua barang benar-benar dalam kondisi sesuai dengan yang diinginkan.

9. packing dan loading

kegiatan terakhir yaitu packing, yang merupakan kegiatan pembungkusan barang yang siap untuk dipasarkan.